

Tanpa Sebab yang Jelas, Koboy Jalanan Ngamuk Memukul Beberapa Warga di Jalan Simpang-Bayah

Uce Saepudin - LEBAK.INDONESIASATU.CO.ID

Jan 3, 2023 - 11:19



Mengamuk bak koboi, pelaku diserang balik warga

Lebak, - Aksi koboi jalanan mengamuk dan melakukan pemukulan ke warga yang sedang menjaga antrian tutup buka di pembangunan jalan Simpang-Bayah, tanpa sebab yang jelas, Viral di Lebak Banten, Senin (2/1/2023).

Arogansi pelaku menakuti warga dengan pistol airsoft gun dan melakukan pemukulan terhadap penjaga jalan yang sedang dibangun beton hingga jalan harus tutup-buka, selain itu juga melakukan pemukulan terhadap beberapa warga di sekitar lokasi kejadian.

Diketahui pelaku ternyata oknum PNS seorang guru pengajar di salah satu sekolah Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Cijaku. Pria tersebut belakangan diketahui bernama SD alias (Ib) seorang PNS Depag.

Aksi koboi tersebut sempat viral di beberapa Grup WhatsApp, arogansi PNS yang melakukan pemukulan ke sejumlah warga, kurang lebih sepuluh orang menjadi korban.

Tak cukup sampai disitu, pria tersebut bahkan menodongkan pistol airsoft gun dan mengancam ke beberapa warga yang ada di lokasi, sehingga warga yang sempat mengejar merasa ragu dan takut.

Menurut informasi dari saksi yang dihimpun, oknum PNS tersebut awal mula menerobos masuk dengan kecepatan tinggi hingga ban sebelah kiri terperosok dan diteriaki warga, dirinya pun turun mengamuk dan melakukan pemukulan terhadap warga.

"Awalnya dia berhenti sebentar dan tak lama melaju kencang dan diteriakin warga sehingga orang tersebut turun nyamperin saya, dan saya kira dia mau apa, datang ke saya memukul dan menendang saya, tapi saya gak melawan ketika orang tersebut melakukan pemukulan, kira kira jam 12.00 WIB, saya kira dia anggota Buser, dan orang tersebut ketika memukul saya dikejar sama warga dan orang tersebut lalu mengambil pistol di mobil, warga pun takut ketika melihat pistol. Akhirnya saya lari karena takut ditembak, yang kena pukul banyak, ada kurang lebih sepuluh orang yang paling parah saya kena pukul di wajah dan kena tendang di perut, dan kami melaporkan kasus ini ke Mapolsek Malingping biar diproses," ujar saksi di lokasi kejadian.

Aksi arogansi oknum PNS Depag berakhir ketika warga berkerumun dan membalas memukuli pelaku hingga diamankan oleh polisi dan digelandang ke Mapolsek Malingping.

Kapolsek Malingping, AKP Sugiar Ali Munandar, ketika dikonfirmasi terkait diamankannya oknum PNS Depag, pelaku pemukulan ke beberapa warga, membenarkan hal tersebut, namun pihaknya menerima informasi bahwa pelaku alami gangguan kejiwaan.

"Dari pihak Kepolisian harus tahu dulu riwayatnya, memang kalau pengakuan dari pihak keluarganya kan stress sudah 10 hari. Kalo memang dia itu tidak sakit jiwa otomatis itu kembali ke pihak pelapor lanjut dan tidaknya. Makanya akan ke Rumah Sakit Jiwa dulu untuk dites kejiwaannya di Rangkas. Kami juga tidak mudah percaya begitu saja. Untuk saat ini kami amankan dulu," ujar Kapolsek.

Insiden tersebut juga sempat mengundang perhatian pengguna jalan hingga menimbulkan kemacetan. Saat ini, kasus oknum PNS yang bertindak bak koboi jalanan itu ditangani oleh jajaran Polsek Malingping.***